

VIDEO EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MINAT IBU HAMIL DALAM KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH

Mardianti¹, Yuli Farida², Ratih Virta Gayatri³, Dyah Noviawati Setya Arum⁴
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung^{1,2,3}
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta⁴
farahfahri@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil anemia dan minat terhadap konsumsi rutin tablet tambah darah. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment*. Hasil Uji Statistik menunjukkan, terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara ibu hamil yang menyimak video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ($p = 0,000$) dan minat ($p = 0,000$) ibu hamil untuk rutin minum tablet tambah darah. Simpulan; Penggunaan video edukasi sebagai media promosi kesehatan menarik bagi sasaran, sehingga efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengenal atau deteksi dini anemia secara mandiri dan cara mencegah terjadinya penyakit anemia dalam kehamilan serta ibu hamil secara rutin memiliki minat yang tinggi untuk minum tablet tambah darah yang bermanfaat agar kehamilan sehat dan mempersiapkan persalinan yang aman.

Kata Kunci: Anemia, Ibu Hamil, Video Edukasi

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effectiveness of educational videos in increasing the knowledge of pregnant women with anemia and their interest in the routine consumption of blood-supplementing tablets. A quantitative method with a quasi-experimental design was employed. Statistical analysis revealed a significant difference in effectiveness regarding the increase in knowledge ($p = 0.000$) and interest ($p = 0.000$) in routinely taking blood-supplementing tablets among pregnant women who watched the educational videos. In conclusion, the use of educational videos serves as an engaging health promotion medium; it is effective in enhancing pregnant women's knowledge regarding the independent recognition or early detection of anemia and its prevention during pregnancy, while also fostering a strong interest in the routine consumption of blood-supplementing tablets practices that contribute to a healthy pregnancy and prepare for a safe childbirth.

Keywords: Anemia, Pregnant Women, Educational Video

PENDAHULUAN

Transformasi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Salah satu strategi mewujudkan

program tersebut adalah mengutamakan tindakan promotive dan preventif serta pemanfaatan perkembangan teknologi dalam memberikan layanan kesehatan. WHO telah merekomendasikan penanggulangan anemia pada remaja putri (Rematri) dan Wanita Usia Subur (WUS) difokuskan pada kegiatan promosi dan pencegahan anemia dengan meningkatkan konsumsi makanan kaya zat besi, suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) serta peningkatan fortifikasi bahan pangan dengan zat besi dan asam folat (Ambarsari et al., 2023). Anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dapat dialami oleh semua kelompok umur, yang dimulai dari balita sampai lansia. Seorang wanita hamil yang menderita anemia mempunyai peluang mengalami perdarahan pada saat melahirkan yang dapat berakibat pada risiko kematian. Pada umumnya di negara berkembang, anemia masa kehamilan terjadi akibat defisiensi zat besi. Prevalensi ibu hamil anemia sebesar 37,1 % artinya satu diantara tiga ibu hamil menderita anemia kehamilan. Kementerian kesehatan menetapkan anemia dalam kehamilan terjadi jika kadar hemoglobin kadar hemoglobin (Hb) (Hb) <11 g/dl. Menurut hasil penelitian Hariana et al., (2024) yang menyatakan bahwa defisiensi zat besi kategori berat pada kehamilan akan mengakibatkan penurunan cadangan zat besi pada janin intrauterine dan bayi yang akan dilahirkan, sehingga harus ada upaya pencegahan dan penanggulangan anemia secara maksimal dengan upaya preventif, promotive maupun kuratif terhadap ibu hamil anemia.

Perkembangan dan kecanggihan teknologi digital, memberi kemudahan dalam penyampaian informasi dalam bidang kesehatan dan memudahkan individu serta masyarakat dalam mengakses informasi pelayanan kesehatan. Trend penggunaan gawai saat ini sangat meningkat. Media audio visual merupakan media digital yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses, sehingga pesan verbal maupun nonverbal dapat tersalurkan melalui media edukasi ini. Edukasi menggunakan media video dinilai efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan. Video sebagai alat bantu pendidikan, selain mampu menstimulus indera penglihatan dan pendengaran beberapa penelitian menyatakan bahwa video edukasi dapat meningkatkan persepsi, pengetahuan, dan meningkatkan ingatan bagi individu atau kelompok masyarakat. Video merupakan media yang paling sering digunakan oleh promotor kesehatan sebagai media yang memfasilitasi pengembangan aspek kognitif hingga keterampilan individu dan lingkup komunitas. serta meningkatnya pengguna ponsel merupakan peluang yang bermanfaat sebagai media edukasi informasi kesehatan. Pengiriman video melalui ponsel lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan kegiatan penyuluhan dengan tatap muka (Susanti & Anggriawan, 2020).

Pemilihan audiovisual sebagai media dalam penyuluhan kesehatan sebagai media edukasi telah banyak digunakan, seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi dan informasi . Video adalah suatu proyeksi yang mengandung gambar yang bergerak dan suara yang dapat menyampaikan pesan tertentu. Penggunaan video dikatakan lebih efektif dibandingkan gambar karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sehingga mampu secara aktif menyampaikan pesan ke otak sebagai working memory (Supriani et al., 2023). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa media audiovisual efektif dalam memberikan penyuluhan kesehatan, diantaranya adalah penelitian Penggunaan video informasi kesehatan merupakan aspek potensial pada penerima pesan dengan tingkat literasi rendah. Penyampaian informasi melalui video meningkatkan minat belajar dan mudah diterima oleh penerima pesan (Maretta, 2023). Program peningkatan kesehatan ibu selama hamil telah banyak dilakukan oleh sarana pelayanan kesehatan. Namun kelainan dan penyulit dalam kehamilan masih sering

ditemukan pada masa kehamilan, salahsatunya adalah anemia dalam kehamilan. Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari nilai normal, hemoglobin berfungsi membawa oksigen, sehingga jika jumlahnya kurang dari normal akan berdampak pada rendahnya oksigen yang dibawa ke jaringan tubuh terutama pada masa kehamilan yang akan memberikan dampak buruk terhadap ibu dan janin selama kehamilan serta penyulit dalam proses persalinan (Widuri et al., 2021).

Asupan Tablet Tambah Darah (TTD) dengan dosis yang tepat dan rutin dikonsumsi selama masa kehamilan, dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh, dengan menyimak Video edukasi tentang anemia masa kehamilan dan rutin minum TTD memungkinkan anemia ibu hamil dapat teratasi secara cepat dan tepat. Informasi kesehatan yang dikemas dalam media audiovisual dalam bentuk video edukasi merupakan media informasi efektif. Keberhasilan penerapan edukasi dalam bentuk video akan meningkatkan pengetahuan terhadap upaya deteksi dini dan pencegahan serta penanggulangan anemia, juga meningkatkan minat secara rutin untuk mengkonsumsi TTD selama hamil, sehingga kasus morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi dapat teratasi.

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar efektivitas video edukasi mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan minat ibu untuk menanggulangi anemia dengan merubah pola hidup sehat serta rutin konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan, sehingga komplikasi dan penyulit pada ibu dan janin, dapat teratasi selama kehamilan dan persalinan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terdapat pada pengembangan media video edukasi yang menggunakan pendekatan *microlearning* dengan durasi pendek dan focus yang ditampilkan tidak hanya pada pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil, namun terdapat stimulasi minat (motivasi untuk bertindak). Video ini didistribusikan pada kelompok ibu hamil dan personal, sehingga paparan informasi berkelanjutan saat ibu hamil membutuhkan untuk mengingat kembali informasi yang terlupakan.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya mengenal secara dini tanda dan gejala anemia, serta cara pencegahan anemia dalam kehamilan serta menumbuhkan minat dalam diri ibu hamil agar secara sadar dan rutin mengkonsumsi Tablet Tambah Darah selama kehamilan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *Quasi experiment with one group sample* (pre and post), populasinya adalah wanita yang telah terdiagnosa hamil berdasarkan catatan medik, Sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Ibu hamil anemia. Sedangkan kriteria eksklusi penelitian ini adalah diketahui menderita komplikasi penyakit dan komplikasi selama kehamilan. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria inklusi ibu yang terdiagnosa hamil berdasarkan catatan medik dan kriteria eklusi yaitu ibu hamil dengan komplikasi penyakit dan komplikasi dalam kehamilan. Peneliti menggunakan rancangan penelitian Pretest-Posttest control Group Design Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dan penentuan sampel berdasarkan populasi yang akan di ambil sampel disetiap Puskesmas yang ada di Kabupaten Karawang.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan, Riwayat Abortus, Paritas, Pekerjaan, Keterpaparan Terhadap Informasi Kesehatan

Variabel	Kelompok Kasus		Kelompok Kontrol		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Umur Kehamilan						
Trimester II	23	41,8	20	36,4	43	39
Trimester III	32	58,2	35	63,6	67	61
Jumlah	55	100	55	100	110	100
Riwayat Abortus						
Tidak Pernah Abortus	48	87,3	51	92,7	99	90
Penah Abortus	7	12,7	4	7,3	11	10
Jumlah	55	100	55	100	110	100
Paritas						
Primipara	17	30,9	20	36,3	37	33,6
Multipara	38	69,1	35	63,6	73	66,4
Jumlah	55	100	55	100	110	100
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	53	96,4	51	92,7	104	94,5
Bekerja	2	3,6	4	7,3	6	5,5
Jumlah	55	100	55	100	110	100
Informasi Kesehatan						
Pernah	39	70,9	36	65,5	67	60,9
Belum Pernah	16	29,1	19	34,5	43	39,1
Jumlah	55	100	55	100	110	100

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan informasi bahwa distribusi usia ibu hamil anemia sebagian besar pada usia reproduksi sehat dengan jumlah 90 orang (81,8 %). Untuk tingkat pendidikan ibu hamil anemia, sebagian besar 67 orang (60,9 %) tingkat pendidikan SD. Distribusi ibu hamil anemia sebagian besar pada kelompok usia kehamilan trimester III berjumlah 67 orang (61%). Sebagian besar ibu hamil dengan jumlah 99 orang (90 %) tidak pernah mengalami abortus. Diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil anemia multipara yang berjumlah 73 orang (66,4%). Sebagian besar ibu hamil anemia tidak bekerja berjumlah 104 orang (94,5%). Berdasarkan paparan Informasi Kesehatan yang pernah didapat tentang anemia dan tablet Tambah Darah diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil anemia yang memiliki paparan informasi kesehatan sebesar 60,9 %.

Tabel. 2

Sebaran Data Nilai Rata-Rata Pengetahuan Pre dan Post Intervensi pada Kelompok Kasus

Pengetahuan	Rata Rata	SD	Minimal- Maksimal	95% CI
Pre intervensi	7,93	1,464	5 - 11	7,53 – 8,32
Post intervensi	8,87	1,479	6 - 13	8,47 – 9,27

Hasil analisis didapatkan rata-rata pengetahuan pada pre intervensi sebesar 7,93, dengan standar deviasi 1,464, nilai pengetahuan terendah 5 dan pengetahuan tertinggi 11. Dari hasil

estimasi interval diperoleh 95% CI: 7,53 – 8,32 maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah diantara 7,5 sampai dengan 8,32. Pada post intervensi didapatkan rata-rata pengetahuan sebesar 8,87, dengan standar deviasi 1,479. Pengetahuan terendah 8,47 dan pengetahuan tertinggi 9,27. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 8,47 – 9,27, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah diantara 8,47 sampai dengan 9,27, peningkatan rerata pengetahuan sebesar 0,97 .

Tabel. 3
Sebaran Data Nilai Rata-Rata Pengetahuan Pre dan Post Intervensi pada Kelompok Kontrol

Pengetahuan	Rata Rata	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Pre intervensi	8,22	1,607	4 - 11	7,78 – 8,65
Post intervensi	8,38	1,716	4 - 11	7,92 – 8,85

Hasil analisis didapatkan rata-rata pengetahuan pada pre intervensi sebesar 8,22 dengan standar deviasi 1,607, nilai pengetahuan terendah 4 dan pengetahuan tertinggi 11. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 7,78 – 8,65 maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah diantara 7,78 sampai dengan 8,65. Pada post intervensi didapatkan rata-rata pengetahuan sebesar 8,38, dengan standar deviasi 1,716. Pengetahuan terendah 4 dan pengetahuan tertinggi 11. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 7,92 – 8,85, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah diantara 7,92 sampai dengan 8,85. Peningkatan rerata pengetahuan sebesar 0,16.

Tabel. 4
Sebaran Data Nilai Rata-Rata Minat Pre dan Post Intervensi pada Kelompok Kasus

Minat Minum Tablet Fe	Rata Rata	SD	Minimal- Maksimal	95% CI
Pre intervensi	11,24	2,680	5 - 15	10,51 – 11,96
Post intervensi	12,31	2,595	5 - 15	11,61 – 13,01

Hasil analisis didapatkan rata-rata minat terhadap Minum tablet tambah darah pada pre intervensi sebesar 11,24 dengan standar deviasi 2,680 nilai minat terendah 5 dan minat tertinggi 15. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 10,51 – 11,96 maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata minat responden untuk minum tablet tambah darah secara rutin adalah antara 10,5 sampai dengan 11,96. Pada post intervensi didapatkan rata-rata minat minum tablet tambah darah sebesar 12,31, dengan standar deviasi 2,595. Minat terendah 5 dan minat tertinggi 15. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 11,61 – 13,01, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata minat responden adalah diantara 11,61 sampai dengan 13,01 dan terdapat rerata peningkatan minat terhadap minum tablet tambah darah secara rutin pada kelompok kasus sebesar 1,07.

Tabel. 5
Sebaran Data Nilai Rata-Rata Pengetahuan Pre dan Pos Intervensi pada Kelompok Kontrol

Minat	Rata Rata	SD	Minimal- Maksimal	95% CI
Pre intervensi	12,78	2,594	5 - 15	12,08 – 13,48
Post intervensi	17,22	2,594	15 - 25	16,52 – 17,92

Hasil analisis didapatkan rata-rata minat pada pre intervensi sebesar 12,78 dengan standar deviasi 2,594, nilai minat terendah 5 dan minat tertinggi 15. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 12,08 – 13,48, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah diantara 12,08 sampai dengan 13,48. Pada pos intervensi didapatkan rata-rata minat sebesar 17,22, dengan standar deviasi 2,594, minat terendah 15 dan minat tertinggi 25. Dari hasil estimasi interval diperoleh 95% CI: 16,52 – 17,92, maka dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan responden adalah diantara 16,52 sampai dengan 17,92. Terdapat peningkatan rerata minat minum tablet tambah darah pada kelompok kontrol sebesar 1.40.

Tabel. 6
Perbedaan Pengetahuan Responden
Menurut Pengukuran Pertama dan Kedua pada Kelompok Kasus

Pengetahuan	Rata rata	Perbedaan Rata rata	SD	p Value	t	n
Pre intervensi	7,93	1,026	1,464	0,000	-6,834	55
Post intervensi	8,87		1,479			

Hasil analisis didapatkan rata-rata pengetahuan pada pre-intervensi adalah 7,93 dengan standar deviasi 1,464. Pada pengukuran pos intervensi didapat rata rata pengetahuan 8,87 dengan standar deviasi 1,479. Hasil uji T berpasangan terlihat nilai mean perbedaan antara pre intervensi dan pos intervensi sebesar 1,026. Hasil analisis diketahui nilai p 0,000, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan nilai rata rata pengetahuan antara pre intervensi dengan post intervensi.

Tabel. 7
Perbedaan Pengetahuan Responden Menurut Pengukuran Pertama dan Kedua pada Kelompok Kontrol

Pengetahuan	Rata rata	Perbedaan Rata rata	SD	p Value	t	n
Pre intervensi	8,22	-0,164	1,607	0,283	-1,085	55
Post intervensi	8,38		1,716			

Hasil analisis didapatkan rata-rata pengetahuan pada pre-intervensi adalah 8,22 dengan standar deviasi 1,607. Pada pengukuran pos intervensi didapat rata rata pengetahuan 8,38 dengan standar deviasi 1,716. Hasil uji T berpasangan terlihat nilai mean perbedaan antara pre intervensi dan pos intervensi sebesar 0,164. Hasil analisis diketahui nilai p 0,283, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata rata pengetahuan antara pre intervensi dengan post intervensi.

Tabel. 8
Perbedaan Minat Responden untuk Minum Tablet Tambah Darah menurut Pengukuran Pertama dan Kedua pada Kelompok Kasus

Minat	Rata rata	Perbedaan Rata rata	SD	p Value	t	n
Pre intervensi	11,24	-1,073	2,680	0,000	-5,686	55
Pos intervensi	12,31		2,595			

Hasil analisis didapatkan rata-rata minat pada pre-intervensi adalah 11,24 dengan standar deviasi 2,680. Pada pengukuran pos intervensi didapat rata rata minat 12,31 dengan standar deviasi 2,595. Hasil uji T berpasangan terlihat nilai mean perbedaan antara pre intervensi dan pos intervensi sebesar -1,073. Hasil analisis diketahui nilai p 0,000, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan nilai rata rata minat minum tablet tambah darah antara pre intervensi dengan pos intervensi

Tabel. 9
Sebaran Rata-Rata Minat Responden
Menurut Pengukuran Pertama dan Kedua pada Kelompok Kontrol

Minat	Rata rata	Perbedaan Rata rata	SD	p Value	t	n
Pre intervensi	12,78	4,436	2,594	0,000	6,342	55
Post intervensi	17,22		2,594			

Hasil analisis didapatkan rata-rata minat pada pre-intervensi adalah 12,78 dengan standar deviasi 2,594. Pada pengukuran pos intervensi didapat rata rata pengetahuan 17,22 dengan standar deviasi 2,594. Hasil uji T berpasangan terlihat nilai mean perbedaan antara pre intervensi dan pos intervensi sebesar 4,436. Hasil analisis diketahui nilai p 0,000, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan nilai rata rata minat antara pre intervensi dengan post intervensi.

PEMBAHASAN

Kehamilan merupakan suatu periode kritis yang membutuhkan peningkatan asupan nutrisi adekuat terutama kebutuhan ibu hamil akan zat besi. Masalah komplikasi kehamilan yang sering ditemukan pada ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan. Anemia memberikan dampak terhadap kondisi kesehatan ibu hamil maupun janin intrauterine, juga bias berlanjut menjadi komplikasi dan kelainan dalam proses persalinan, jika ibu masih terdiagnosa anemia sampai proses persalinan berlangsung, serta memungkinkan bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Rendah minat serta motivasi terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), merupakan faktor internal utama yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan mengenai anemia serta rendahnya minat atau motivasi ibu hamil untuk rutin minum TTD. Upaya kita sebagai tenaga kesehatan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah menggalakkan metode peningkatan pengetahuan dan minat ibu hamil menggunakan media promosi kesehatan yang menarik dan informasi mengikuti kecanggihan teknologi. Video Edukasi merupakan

suatu intervensi yang mampu menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar bergerak). Berdasarkan teori kognitif stimulasi menggunakan audiovisual memudahkan individu memahami dan mengingat informasi yang disampaikan.

Video edukasi memiliki pengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan ibu hamil terkait anemia. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual seperti video animasi lebih unggul daripada metode edukasi tradisional atau media cetak (seperti *leaflet*) dalam menyampaikan informasi kesehatan yang kompleks. video edukasi merupakan strategi yang sangat efektif dan direkomendasikan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran ibu hamil tentang bahaya dan pencegahan anemia (Dhiyaul, 2024). Pendidikan berkorelasi dengan pengetahuan, hal ini berkaitan dengan penelitian yang menyatakan bahwa, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas dan baik pula tingkat pengetahuannya, meskipun ada faktor lain yang juga berperan (Melati, 2022). Sejalan dengan hasil penelitian Fitriani & Masluroh (2023) menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan kesehatan ibu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, semakin banyak informasi kesehatan yang diperoleh.

Aspek lain selain faktor kognitif (pengetahuan), penerapan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan (Continuity of Care) terbukti secara klinis dapat memperbaiki status anemia pada ibu hamil, meskipun terdapat faktor risiko, hal ini dikonfirmasi oleh studi kasus terbaru R. di Kota Medan, di mana pendampingan intensif (CoC) pada ibu hamil trimester III dengan anemia sedang (Hb 8,9 g/dL) berhasil menaikkan kadar hemoglobin menjadi normal (11,3 g/dL) menjelang persalinan.

Penggunaan media video edukasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat, sikap, dan pada akhirnya, kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen zat besi. Video animasi atau video penjelasan yang didesain dengan baik, akan lebih menarik perhatian sasaran dibandingkan ceramah atau media cetak, sehingga ibu hamil lebih fokus dan termotivasi untuk menyimak (Zhagira et al., 2023; Asiyah et al., 2022). Pesan yang disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata. Oleh karena itu, dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif. Pesan audiovisual lebih efektif karena penyajian secara audiovisual membuat penonton lebih berkonsentrasi. Gambar atau media grafis media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata - kata, kalimat, angka – angka. Media merupakan semua sarana yang menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator. Media sebagai sarana untuk membantu dalam pendidikan kesehatan salah satunya adalah media elektronika. Media elektronika adalah suatu media gerak, dinamis, dapat dilihat dan didengar yang penyampaian pesannya melalui alat bantu elektronika (televisi, radio, film, kaset, CD, VCD, DVD, slide show atau video. Pada penelitian ini digunakan media video sebagai salah satu cara dalam pendidikan kesehatan (Permatasari et al., 2023; Munayarokh et al., 2022). Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa pengembangan model edukasi berupa video Visigamia—sebuah video animasi yang memuat materi mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil—menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi tersebut (nilai $p = 0,0001$; CI 95%). Video Visigamia ini dapat menjadi sarana edukasi bagi ibu hamil yang menyajikan materi khusus mengenai pencegahan anemia selama kehamilan serta dampak anemia pada masa kehamilan (Handayani et al., 2023; Rohani et al., 2023).

SIMPULAN

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan media promosi berupa video edukasi, akan lebih efektif dan efisien dilakukan karena video edukasi merupakan media promosi kesehatan yang direkomendasikan untuk digunakan oleh tenaga kesehatan terutama dikomunitas oleh tenaga kesehatan. Video edukasi merupakan media efektif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan minat ibu hamil untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam memperhatikan asupan nutrisi selama kehamilan dan rutin mengonsumsi tablet tambah darah, sehingga mampu membantu mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan dan angka morbiditas serta mortalitas pada ibu dan janin akan menurun.

SARAN

Media digital berupa video edukasi deteksi dini anemia dan rutin minum tablet tambah darah bagi ibu hamil, menjadi media promosi kesehatan yang rutin ditayangkan di area ruang tunggu pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan remaja putri, ibu hamil dan pelayanan kebidanan yang tersedia di semua fasilitas pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, N. D., Herlina, N., Dewanti, L., & Ernawati. (2023). Correlation between Compliance with Iron Tablet Consumption and Iron Nutrition Intake with Pregnant Women's Hemoglobine Consumption. *The Indonesian Journal of Public Health*, 18(1), 72–81. <https://doi.org/10.20473/ijph.v18i1.2023.72-81>
- Asiyah, Y. N., Windayanti, H., Arsfandi, A., Hartini, Sari, I. P., & Aisyah, S. (2022). Studi Literature Penyebab Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(2), 686–695. <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/222>
- Dhiyaul, D. (2024). *Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Anemia Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Kota Padang Tahun 2024*. Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/482314>
- Fitriani, F., & Masluroh, M. (2024). Correlation between Level of Knowledge about Anemia in Pregnant Women and Compliance in Consuming (Fe) Tablets at Sukadana Health Center in 2023. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 4(1), 64–69. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v4i1.256>
- Handayani, G. L., Elfrida, S., Febriyola, V., & Amka, H. C. (2023). The Development of An Educational Model for Preventing Anemia in pregnant Women. *Proceeding International Conference Health Politechnik of Jambi*, 1, 5-11. <https://doi.org/10.35910/icohpj.v1i0.631>
- Hariana, H., Agustina, A., & Sumanti, N. T. (2024). Pengaruh Edukasi Menggunakan Buku Saku dan Booklet terhadap Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Simpang Teritip Bangka Barat Tahun 2024. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 4(12), 454-466. <https://www.dohara.or.id/index.php/isjnm/article/download/701/555>
- Maretta, M. (2019). Edukasi Video Sejam Kusuka Efektif Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Kesehatan Prakonsepsi di Universitas Setia Budi Surakarta: Education of Sejam Kusuka Video Effectively Increases Preconception Health Knowledge and Attitudes of Reproductive Age Women at University of Setia Budi

- Surakarta. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 81–88. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v8i2.126>
- Melati, I. G. A. A. Z. (2023) . *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di wilayah UPT Puskesmas Tampaksiring*. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali Denpasar. https://library.itekes-bali.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14548&keywords=
- Munayarokh, M., Herawati, T., Idhayanti, R. I., & Nikmawati, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe. *Jurnal Update Keperawatan*, 2(1) 18-24 <https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8787>
- Permatasari, C. P., Widyawati, M. N., Djameluddin, R., & Supriyadi, S. (2023). Penggunaan Model Edukasi Berbasis Aplikasi Mobile Eduma Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3069-3076, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/7977/4727>
- Rohani, R., Veradilla, V., & Astuti, R. (2023). Pengaruh Pemberian Konseling dengan Media Video dan Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Tablet FE pada Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 13(26), 138-147. <https://ejurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/view/240/203>
- Supriani, N. N., Dewi, I. G. A. A. N., & Surati, I. G. A. (2023). Penyuluhan dengan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 123-131. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1529/672>
- Susanti, N., & Anggriawan, F. (2020). Pengaruh Video Edukasi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Kota Palangka Raya. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v12i1.2061>
- Widuri, Y. W., Margono, M., & Retnaningsih, Y. (2021). The Effectiveness of Video and E-Booklet Media in Health Education on Improving The Knowledge of Pregnant Women about The Pregnancy Danger Signs At Jetis 1 Public Health Center of Bantul Regency. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1)18-28. <https://doi.org/10.37341/interest.v0i0.298>
- Zhagira, T. (2023). *Pengaruh Video Edukasi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/29728>